ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMAN 1 SEBANGKI

SKRIPSI

OLEH
TILAWATI
NIM. F1031211010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN
UNIVERISTAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMAN 1 SEBANGKI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
TILAWATI
NIM. F1031211010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN
UNIVERISTAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMAN 1 SEBANGKI

TILAWATI
NIM. F1031211010

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof.Dr. Junaidi H. Matsum, M.Pd	**Jumardi Budiman, M.Pd.**
NIP. 195603071987031001	**NIP. 198812012019031016**

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP.196604011991021001

Lulus Tanggal:

ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMAN 1 SEBANGKI

TILAWATI
NIM. F1031211010

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof.Dr. Junaidi H. Matsum, M.Pd	**Jumardi Budiman, M.Pd.**
NIP. 195603071987031001	**NIP. 198812012019031016**
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Maria Ulfah, M.Si	**Dr. Muhammad Basri, M.Pd**
NIP. 196202261987032008	**NIP. 198003052005011001**

Mengetahui
Ketua Program Studi

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP. 19008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Tilawati

Nim : F1031211010

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/ Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri.

Apabila nanti terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah pemalsuan, saya bersedia menerima sanski atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 2025

Yang membuat pernyataan



Tilawati

NIM. F1031211010

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi belajar Peserta didik Kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Sebangki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Studi Kasus, melibatkan 9 orang Informan yang terdiri dari Kepala sekolah, Waka kurikulum, Guru Ekonomi dan Peserta didik. Data dikumpulkan melalui Wawancara, Observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Sebangki sudah diterapkan sejak tanggal 12 Juni tahun ajaran 2022/2024. Implementasi kurikulum merdeka pada SMAN 1 Sebangki dilakukan sudah sangat baik diterapkan dari mulai intrakurikuler yaitu pembelajaran dalam kelas ekonomi dengan adanya modul ajar yang sesuai kebutuhan peserta didik, serta media pembelajaran yang digunakan secara terdiferensiasi dan menarik, kegiatan ekstrakurikuler terutama pramuka, telah berjalan dengan baik dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di luar kelas. P5 dengan tema suara demokrasi mampu membuat peserta didik berfikir kritis, berkomunikasi dan berkolaborasi, sedangkan budaya sekolah mampu membuat bertoleransi sehingga keadaan nyaman, aman dan damai. Dampak dari implementasi kurikulum merdeka membuat peserta didik termotivasi karena adanya pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci: Implementasi, kurikulum merdeka, motivasi belajar, Pelajaran Ekonomi.

MOTTO

“ Jangan takut berjalan lambat, takutlah jika hanya diam di tempat ”

-Pepatah Tiongkok-

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **"**Analisis Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMAN 1 Sebangki". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu tahap memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis mendapatkan banyak bimbingan dan arahan dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Junaidi H. Matsum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran yang membangun dalam proses penyusunan desain penelitian ini.
2. Bapak Jumardi Budiman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan desain penelitian ini.
3. Bapak OMA, S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMAN 1 Sebangki yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
4. Bapak Roy Tatama, S.Pd. selaku Wali Kelas X, Ibu Eis Kurniasih, M.Pd. selaku Waka Kurikulum, dan Ibu Sulis Setiowati, S.Pd. selaku Guru Ekonomi di SMAN 1 Sebangki, yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas X.

5. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Imran,M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ibu Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tajungpura Pontianak.
10. Orang tua, keluarga, dan sahabat tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan secara langsung kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Maka dari itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan Skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....iv

ABSTRAK.....v

MOTTO.....vi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI.....iix

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Pertanyaan Penelitian.....6

C. Tujuan Penelitian.....7

D. Manfaat Hasil Penelitian.....7

1. Manfaat Teoritis.....7

2. Manfaat Praktis.....8

E. Ruang Lingkup Penelitian.....8

1. Fokus Penelitian.....9

2.Operasional Konsep.....9

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....12

A. Konsep Implementasi Kurikulum Merdeka.....12

1. Pengertian Implementasi Kurikulum Merdeka.....12

2. Tujuan Kurikulum Merdeka.....13

3. Dasar Hukum Kurikulum Merdeka.....14

4. Implementasi Kurikulum Merdeka di Jenjang SMA.....15
B. Konsep Motivasi Belajar 32
1. Manfaat Motivasi Belajar.....34
2. Indikator Motivasi belajar 35
C. Kerangka konsep 38
BAB III METODE PENELITIAN.....39
A. Jenis Penelitian 39
B. Kehadiran Penelitian 39
C. Lokasi Penelitian.....39
D. Informan Penelitian.....40
E. Teknik Pengumpulan Data 42
1. Wawancara 42
2. Observasi.....42
3. Dokumentasi.....43
F. Instrumen Pengumpulan data.....43
1. Pedoman Wawancara.....44
2. Pedoman Observasi.....44
3. Pedoman Dokumentasi 44
G. Analisis Data 45
1. Reduksi data 45
2. Penyajian Data.....45
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 46
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....46
1. Triangulasi 46

2. Menggunakan bahan referensi.....47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN 48

A. Hasil Penelitian……...48

B. Pembahasan…….72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 91

A. Kesimpulan…….91

B. Saran……...93

LAMPIRAN.....109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Tedahulu.....37

Tabel 2. Data Informan.....41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....38

Gambar 4.1 Modul ajar.....54

Gambar 4.2 Lanjutan Modul ajar.....54

Gambar 4.3 Guru Ekonomi mengajar menggunakan PPT.....55

Gambar 4.4 Kegiatan Pramuka.....55

Gambar 4.5 Debat kandidat calon ketua OSIS.....56

Gambar 4.6 Peserta didik menjadi bagian anggota KPPS.....57

Gambar 4.7 Kegiatan kerja bakti memperbaiki jalan.....57

Gambar 4.8 Peserta didik bertanya pada mata pelajaran ekonomi.....68

Gambar 4.9 Peserta didik dapat menimpulkan penjelasan guru.....69

Gambar 4.10 Peserta didik mencatat apa yang dijelaskan guru ekonomi.....69

Gambar 4.11 Peserta didik menjawab pertanyaan guru ekonomi.....70

Gambar 4.12 Peserta didik mendengarkan penjelasan guru ekonomi.....71

Gambar 4.13 Kerangka Implementasi Kurikulum Merdeka.....72

Gambar 4.14 Kerangka Motivasi Belajar.....83

Gambar 4.15 Kesimpulan Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka.....90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi observasi implementasi kurikulum merdeka.....109

Lampiran 2. Kisi-kisi observasi motivasi belajar.....111

Lampiran 3. Pedoman observasi implementasi kurikulum merdeka.....112

Lampiran 4. Pedoman Observasi Motivasi Belajar.....115

Lampiran 5. Kisi-kisi wawancara implementasi kurikulum merdeka.....116

Lampiran 6. Kisi-Kisi Wawancara Motivasi Belajar.....119

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum.....120

Lampiran 8. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah….....121

Lampiran 9. Pedoman Wawancara Guru Ekonomi.....122

Lampiran 10. Pedoman Wawancara Peserta Didik.....123

Lampiran 11. Lembar Hasil Observasi Implementasi kurikulum merdeka 125

Lampiran 12. Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar.....128

Lampiran 13. Transkip Wawancara.....130

Lampiran 14. Matriks Wawancara.....159

Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara.....184

Lampiran 16. Dokumentasi Sarana-Prasarana.....185

Lampiran 17. Dokumentasi Peserta didik.....185

Lampiran 18. Jadwal Turun Lapangan.....187

Lampiran 19. SK Pembimbing.....188

Lampiran 20. Surat Pra-Riset.....189

Lampiran 21. Dokumentasi Pra-Riset.....190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional adalah upaya untuk yang menjawab perubahan kebutuhan zaman, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang memiliki nilai-nilai agama dan Kebudayaan Nasional Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan menghasilkan manusia yang beriman dan berakhlak mulia Setiawan & Maunah, (2023). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang berorientasi pada masa depan dan berbagai perbaikan telah dilakukan dalam sistem Pendidikan Indonesia sehingga dapat menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada TuhanYang Maha Esa.

Pendidikan bertujuan untuk mencapai kurikulum yang berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut definisi Slitonga,dkk (2023)"Kurikulum adalah kumpulan rencana dan kesepakatanyang menguraikan tujuan, materi pelajaran, dan sumber belajar serta strategi pelaksanaan kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu"(h.1). Hal ini sejalan dengan pendapat Faiz, Supriyanti & Sari (2023) kurikulum ini menunjang salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, dengan tujuan yang harus di capai sehingga memperjelas arah pendidikan maka dari itu perlunya ditetapkan kurikulum.

Sejarah mencatat Sejak Indonesia merdeka 1945 kurikulum di Indonesia sudah mulai berjalan panjang, oleh karena itu perubahan kurikulum merupakan suatu keharusan karena kurikulum mengikuti perkembangan zaman mulai dari tahun 1947-2013 yaitu kurikulum Rentjana Pelajaran (1947), Kurikulum Rentjana Pelajaran Terurai (1952), Kurikulum Rentjana Pendidikan (1964), Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984 (Kurikulum 1975 yang disempurnakan), Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999, Kurikulum Berbasis Kompetensi/ KBK (2004), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan / KTSP (2006), Kurikulum 2013, dan pada tahun 2022 berubah menjadi Kurikulum Merdeka. Perubahan kurikulum didasari oleh kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan kehidupan sosial, nasional, dan pemerintahan Indonesia tidak lepasdari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya (Putri,2019).

Perubahan secara terus-menurus ini menuntut perubahan sistem Pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Oleh karena itu pemerintah mengubah Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka ini cukup berbeda dengan K-13 Karena Kurikulum Merdeka ini memiliki

pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Alasan Kurikulum Merdeka diterapkan karena ingin mewujudkan sekolah yang di cita-citakan, yaitu sekolah yang menumbuhkan kompetensi dan karakter semua murid untuk menjadi pelajar sepanjang hayat dengan nilai-nilai Pancasila.

Perbedaan kurikulum K-13 berbeda dengan Kurikulum Merdeka, dimana pada kompetensi K13, KD dikatakan pada poin-poin yang disusun untuk mencapai KI pertahun. Sedangkan pada Kurikulum Merdeka kompetensi yang ingin di capai adalah capaian belajar. Pada Kurikulum Merdeka merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik dan pendidik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik dan pendidik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari Pendidikan formal maupun non formal (Mardiyah, 2023). Tujuan Kurikulum Merdeka ini untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik sehingga memiliki *growth-mindset* untuk menjadi lebih baik dan aktif.

Motivasi belajar memiliki dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik, intrinsik yang merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada minat untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Sedangkan ekstrinsik sesuatu yang didorong dari orang lain. Hal ini Sejalan dengan pendapat Arianti (2018)”motivasi merupakan kondisi Psikologis yang mendorongseseorang untuk melakukan sesuatu”(h.124). Pentingnya motivasi yaitu untuk membesarkan semangat belajar. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung

memiliki prestasi akademik yang tinggi, sedangkan peserta didik yang motivasi belajarnya rendah cenderung mempunyai prestasi akademik yang rendah Tingkat motivasi menentukan tingkat usaha dan semangat yang dikeluarkan seseorang dalam suatu aktivitas. Tentu saja tingkat semangat juga menentukan hasil yang dicapai.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan Pra-riset di SMAN 1 SEBANGKI untuk memperoleh informasi tentang Analisis dampak Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi belajar Peserta didik pada mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMAN 1 Sebangki. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Sebangki ditetapkan sejak tanggal 12 Juni tahun ajaran 2022/2025, berarti baru berjalan sekitar dua tahun. Demikian pula, Kurikulum Merdeka baru diterapkan dikelas X dan kelas XI sedangkan XII masih menggunakan kurikulum 2013.

Implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Sebangki mendapatkan tantangan terutama terkait dengan pemahaman guru karena masih mengikuti pelatihan unuk ketersediaan sarana seperti infokus dan proyektor masih belum tercukupi serta motivasi belajar peserta didik yang berfokus dan konsistens belajar, minat peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih kurang termotivasi dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta evaluasi dan refleksi pembelajaran masih perlu diperhatikan. Permasalahan ini perlu diatasi agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Temuan dalam implementasi kurikulum merdeka pada SMAN 1 Sebangki pada kegiatan intrakurikuler yaitu pembelajaran dikelas mengimplementasikan dengan baik, terlihat dari adanya Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar yang disusun secara baik serta pembelajaran yang menarik. Guru Ekonomi juga dinilai telah menerapkan metode dan kaidah Kurikulum Merdeka dengan baik, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti PPT, dan Games.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 pada kegiatan pramuka terlihat peserta didik termotivasi namun, masih ada beberapa peserta didik yang perlu dorongan untuk berpartisipasi aktif. P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) SMAN 1 Sebangki telah menerapkan P5 dengan baik, dengan tema suara demokrasi yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pemilihan OSIS.

Budaya Sekolah di SMAN 1 Sebangki menjunjung tinggi toleransi antar agama dan berhasil menciptakan lingkungan yang menerima semua peserta didik dari perbedaan agama dan budaya. Untuk dampak motivasi belajar dapat dilihat dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik, Untuk dampak motivasi intrinsik peserta didik menunjukkan Ketertarikan pada materi pembelajaran dapat dilihat dari peserta didik aktif bertanya, dan menjawab. Serta Inisiatif belajar mandiri dapat ditemukan peserta didik belajar secara mandiri pada pembelajaran ekonomi tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pengajaran atau individu lain.

Kepuasan belajar peneliti menemukan peserta didik menyelesaikan suatu proses pembelajaran dan menujukkan rasa kebahagian dari setelah berhasil memecahkan suatu masalah atau menguasai keterampilan baru. Fokus belajar peneliti

menemukan peserta didik fokus dalam mendengarkan penjelasan guru, dan fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk dampak ekstrinsik peneliti menemukan peserta didik sangan senang ketika Mengerjakan tugas karena imbalan seperti nilai tambahan dan apreasiasi berupa tepuk tangan. Untuk menghindari hukuman peneliti tidak menemukan peserta didik adanya ancaman hukuman apapun.

Dampak positif yang ditemukan pembelajaran yang lebih menarik dan Kegiatan P5 yang memberikan kesempatan peserta didik untuk membentuk karakter pancasila yang diharapkan. Serta budaya sekolah meningkatkan toleransi dan kerjasama anatar peserta dilingkungan sekolah. Dampak negatif dapat ditemukan beberapa peserta didik motivasinya dipengaruhi oleh suasana hati yang berubah-ubah.

Tantangan selama implementasi Kurikulum Merdeka adalah bagaimana teknik guru menerapkan teknis dari kurikulum Merdeka ini di lapangan agar peserta didik belajar lebih aktif dan merasa senang tanpa terbebani. Berlandaskan pada penjelasan di atas, penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana Analisis Dampak Imlpementasi Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X. Harapan Peneliti Implementasi kurikulum merdeka ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar pada peserta didik.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka secara umum yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “Analisis Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran

Ekonomi kelas X di SMAN 1 Sebangki". Berdasarkan permasalahan umum di atas, maka perlu diberi batasan yang jelas agar permasalahan bisa dikaji secara mendalam.

Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X SMAN 1 Sebangki?
2. Bagaimana dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di Kelas X SMAN 1 Sebangki?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan sub masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X SMAN 1 Sebangki.
2. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X SMAN 1Sebangki.

D. Manfaat Hasil Penelitiaan

Berdasarkan penelitian diatas, manfaat hasil penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut penjelasanya:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan kajian dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dan dampak terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

b. Bagi Guru Ekonomi

Diharapkan dapat dijadikan masukan dan informasi positif dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dan dampak terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan bahan evaluasi terkait Implementasi Kurikulum Merdeka dan dampak terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

d. Bagi Fakultas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menanamkan minat dan motivasi mahasiswa terkait Implementasi Kurikulum Merdeka dan dampak terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang dibahas menjadi fokus penelitian ini ialah Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

1. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian merupakan penjelasan yang dibuat oleh peneliti agar dapat menghasilkan penelitian lebih terarah dan data yang didapatkan menjeadi relevan. Adapun fokus penelitian oleh peneliti yaitu Implementasi kurikulum merdeka dan motivasi belajar.

2. Operasional Konsep

a. Implementasi Kurikulum Merdeka

Penelitian ini melihat Implementasi Kurikulum merdeka berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia dengan pembelajaran intrakurikuler yang di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Adapun capaian implementasi kurikulum merdeka dapat dilihat dari Empat Elemen kurikulum merdeka yaitu: Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan Budaya sekolah.

1). Intrakurikuler

Peneliti meneliti Intrakurikuler dengan kegiatan belajar, mengajar di dalam kelas antara peserta didik dan guru. Dalam proses belajar mengajar yang alokasi waktunya sudah ditentukan sangat baik, dengan alur tujuan pembelajaran serta modul ajar yang terstruktur sudah sangat baik untuk mengintegrasikan pembelajaran ekonomi secara kreatif dan inovatif.

2). Ekstrakurikuler

Peneliti meneliti kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam kelas dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik agar mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan dan meraih cita-cita. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari kegiatan pramuka.

3). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Peneliti meliti P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) memiliki tema yang dirancang untuk memberikan kebebasan bagi sekolah dengan menentukan tema yang menyesuaikan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik adapun tema yang di angkat oleh sekolah SMAN 1 Sebangki ini yaitu tema suara demokrasi.

P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam penelitian ini dapat diteliti dari kegiatan Pemilihan OSIS yang dilakukan secara berkelompok, yang bertujuan mengembangkan kompetensi peserta didik seperti berfikir ktitis, kolaboratif, kreatif dan berkomunikasi dengan baik. Peneliti Meneliti P5 dalam Tema Suara Demokrasi yang memiliki Empat dimensi yaitu:

a) Berkebhinekaan global
b) Bergotong royong
c) Mandiri

d) Bernalar kritis

4). Budaya Sekolah

Peneliti meneliti budaya sekolah dengan adanya peserta didik gotong royong, membantu dan mentaati aturan disekolah.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar memberikan dorongan untuk diri sendiri secara aktif, memahami dan menyerap pengetahuan baru, yang dapat diukur oleh peneliti dengan motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik.*

1). Motivasi *Intrinsik*

Peneliti melihat peserta didik memiliki Motivasi *intrinsik*, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri yang tidak memerlukan tekanan eksternal, dengan adanya Ketertarikan pada materi pembelajaran, Inisiatif Belajar mandiri, Kepuasan Belajar dan fokus belajar.

2) Motivasi *Ekstrinsik*

Peneliti melihat peserta didik memiliki Motivasi *ekstrinsik* yaitu motivasi yang didorong dari orang lain dengan adanya Mengerjakan Tugas Karena Imbalan dan Menghindari Hukuman oleh guru.